

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

2. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif yaitu melihat antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁴⁴ Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab akibat) yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

⁴⁴ SyofianySiregar, Statistik Deskriptif (Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Cet 4, (Jakarta: Rajawali Press, 2014),hal. 107

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang terdaftar sebagai pengguna *Mobile banking* di BRI Syariah kantor cabang Tulungagung. Adapun jumlah nasabah pengguna *mobile banking* adalah sebanyak 8.765 orang.⁴⁵

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁶ Teknik *sampling* yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono⁴⁷ Pertimbangan untuk sampel penelitian ini adalah responden yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Seluruh nasabah yang menggunakan *mobile banking* di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung
- b. Pengguna aplikasi *mobile banking*
- c. Telah melakukan penginstalan aplikasi *mobile banking*

⁴⁵ Roziq, *Sub Brand Manager* BRI Syariah KC Tulungagung, pada 25 April 2020

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 154

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Op. Cit, hlm. 122

3. Sampel

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁴⁸

Sampel diambil berdasarkan Teori Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5% atau 10%.⁴⁹

Berdasarkan rumus Slovin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{8.765}{1 + 8.765.10^2}$$

⁴⁸ *Ibid*, hal 116

⁴⁹ Muhamad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),hlm.180

$$n = \frac{8.765}{1 + 8.765 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{8.765}{87,65}$$

$$n = 100$$

Jadi dengan jumlah populasi sebanyak 8.765 nasabah, maka ukuran sampel penelitian ini diukur dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Dari jumlah populasi nasabah sebesar 8.765 nasabah yang menggunakan mobile banking diambil sebanyak 100 nasabah sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Data primer, ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada nasabah BRI Syariah yang menggunakan *Mobile Banking*, selain itu juga dilakukan wawancara kepada nasabah dan karyawan BRI Syariah kantor cabang Tulungagung
- b. Data sekunder, dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pencarian bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah berbagai literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, misalnya data yang diperoleh dari laporan bank, buku-buku teks, majalah, brosur, dan

referensi lainnya yang berkaitan dengan minat nasabah dan *mobile banking*.

2. Variabel

variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen yang terdiri dari :

- a. Kemudahan (X1)
- b. Kenyamanan (X2)
- c. Manfaat (X3)
- d. Keamanan (X4)
- e. Risiko penggunaan (X5)

Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat nasabah BRI Syariah kantor cabang Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, dengan criteria padatable 3.1

Table 3.1

Skala Pengukuran

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat setuju	5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer atau sekunder. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu nasabah bank BRI Syariah kantor cabang Tulungagung.

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (nasabah) untuk dijawabnya.⁵⁰ Kuesioner ini berisi pernyataan atau pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan pengaruh kemudahan, kenyamanan, manfaat, keamanan dan risiko penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada BRI Syariah Kantor cabang Tulungagung. Dimana dari beberapa pertanyaan yang dimunculkan dalam kuesioner terdapat pertanyaan yang diambil dari penelitian terdahulu dan beberapa pertanyaan dibuat sendiri oleh penulis

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137.

sebaginya⁵¹. Dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mencari data mengenai nasabah yang menggunakan *mobile banking* pada BRI Syariah KC Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari para responden agar lebih mudah, lebih cermat, lengkap dan sistematis untuk diolah lebih lanjut.⁵²

Table 3.2
Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
Kemudahan (X1) ⁵³	Sangat mudah dipelajari	Saya dapat mempelajari layanan <i>mobile banking</i> dengan mudah	1
		Aplikasi <i>mobile banking</i> mudah dipahami dan dimengerti	2
	Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.	<i>Mobile banking</i> mempermudah transaksi yang di inginkan	3
		Layanan <i>mobile banking</i> mudah digunakan oleh penggunanya	4
	Menambah keterampilan bagi pengguna	Keterampilan pengguna bertambah saat menggunakan <i>mobile banking</i>	5
		Nasabah merasa lebih terampil saat bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i>	6
	Sangat mudah dioperasikan	<i>Mobile banking</i> sangat mudah untuk dioperasikan	7
		Transaksi dalam layanan <i>mobile banking</i> jelas dan mudah dioperasikan.	8
		Nasabah dapat mengakses dimana saja dan kapan	Nasabah dapat menggunakan <i>mobile banking</i> dimanapun dan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. 2002.hal.107

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 203

⁵³ Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology*, *Jurnal Management Information System (online)* Vol. 12, No. 3, hal. 318.

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
Kenyamanan (X2) ⁵⁴	saja	kapanpun ia mau.	10
		<i>Mobile banking</i> mudah diakses kapanpun dan dimanapun 24 jam.	
	Tidak terdapat antrian	Nasabah tidak perlu datang ke kantor untuk mengantri.	11
		Dengan <i>mobile banking</i> nasabah lebih cepat melakukan transaksinya karena tidak perlu mengantri	12
	Hemat waktu	Pengguna <i>mobile banking</i> hemat waktu dalam melakukan transaksi karena tidak perlu datang ke kantor bank.	13
		Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> nasabah tidak tersita waktunya untuk melakukan transaksi	14
Manfaat (X3) ⁵⁵	Meningkatkan kinerja pekerjaan	Sistem layanan <i>mobile banking</i> bermanfaat dalam pekerjaan para penggunanya.	15
		<i>Mobile banking</i> dapat meningkatkan kinerja suatu pekerjaan.	16
	Menjadikan lebih mudah	<i>Mobile banking</i> menjadikan pekerjaan lebih mudah dilakukan	17
		Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah saat menggunakan layanan <i>mobile banking</i>	18
	Keseluruhan teknologi yang digunakan dirasakan bermanfaat	Nasabah merasakan semua teknologi yang diberikan pada layanan <i>mobile banking</i> sangat bermanfaat	19
		Layanan teknologi <i>mobile banking</i> sangat bermanfaat bagi pengguna	20
Keamanan (X4) ⁵⁶	Adanya jaminan keamanan	Nasabah merasa nyaman karena pihak bank menjamin keamanan <i>mobile banking</i>	21
		Bank memiliki pengendalian cukup baik untuk melindungi data pribadi nasabah	22
	Teknologi keamanan data sesuai standar	Keamanan data nasabah dilakukan sesuai standar	23

⁵⁴ Poon, W. C, *Users' adoption of e-banking services. Journal of Business & Industrial Marketing*, (Vol.23, No.1,2008) hal.59

⁵⁵ Davis dalam Rithmaya (2016: 164)

⁵⁶ Hadi, S. dan Novi. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*, jurnal Ekonomi dan Bisnis OPTIMUM

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
	Pengamanan yang optimal	Teknologi keamanan cukup baik untuk melindungi data nasabah	24
		Pengamanan <i>mobile banking</i> selalu dipantau	25
		Dan ditingkatkan Pengamanan data dari pihak bank dilakukan seoptimal mungkin	26
Risiko Penggunaan (X5) ⁵⁷	Transaksi tidak berisiko	Tidak adanya risiko dalam penggunaan aplikasi <i>mobile banking</i>	27
		Dalam bertransaksi nasabah tidak ada kendala risiko dalam bertransaksi	28
	Keputusan untuk melakukan transaksi mutlak benar	Nasabah benar-benar mengambil keputusan untuk melakukan transaksi menggunakan <i>mobile banking</i>	29
		Tidak adanya paksaan untuk bertransaksi melalui <i>mobile banking</i> .	30
	Menguntungkan dalam hal biaya dan waktu	Nasabah merasa diuntungkan dalam hal biaya dan waktu	31
		Melakukan transaksi melalui <i>mobile banking</i> sangat menguntungkan dalam hal biaya ataupun waktu.	32
Minat (Y) ⁵⁸	Kecenderungan seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk.	Nasabah tertarik untuk menggunakan layanan <i>m-banking</i> karena dapat memudahkan transaksi perbankan.	33
		Nasabah merasa terdorong untuk terus menggunakan layanan <i>mobile banking</i> dimasa akan datang	34
	Kecenderungan seseorang mereferensikan produk kepada orang lain.	Nasabah mereferensikan pengalaman menggunakan <i>mobile banking</i> kepada orang disekitarnya	35
		Nasabah memperkenalkan layanan <i>mobile banking</i> kepada orang lain	36
	Kecenderungan seseorang mencari informasi tentang suatu produk yang diminatinya.	Pengguna <i>mobile banking</i> mencari informasi tentang melalui bank dan juga mengakses melalui internet	37
		Nasabah dapat mencari informasi tentang produk yang diminati melalui layanan <i>mobile banking</i> .	38

⁵⁷ Pavlou dalam Rithmaya (2016: 165)

⁵⁸ Esthi Dwityanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri" (Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008), h. 20

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁹ Pada tahapan analisis data diolah sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk uji validitas dilakukan dengan *korelasi product-moment Pearson*. Berikut adalah rumus *product-moment Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

n = jumlah sampel / observasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

⁵⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 12-13.

Setelah diketahui dari hasil perhitungan besarnya korelasi, kemudian dibandingkan dengan tabel r Product Moment dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi-dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner, uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 17* yang memberikan fasilitas untuk mengukur ke reliabelan dengan uji statistik *cronbach alpha*, dengan kriteria bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha* > 0,60 maka reliabilitas bisa diterima.⁶⁰ Ukuran kemantapan Alpha Cronbach's dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha 0,61 – 0,80 berarti reliabel.

⁶⁰ Ibid,

5) Nilai alpha 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable.⁶¹

Pengujian reabilitas instrumen dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach's sebagai berikut:⁶²

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2_i} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reabilitas

k = mean kuadrat antar subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s^2_i = varians total

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas residual

Pengujian ini dilakukan terhadap serangkaian residual untuk mengetahui apakah populasi residual berdistribusi normal atau tidak. Bila residual berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis parametrik. Sedangkan bila residual tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁶³ Uji normalitas penelitian ini menggunakan alat

⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009, hlm. 97)

⁶² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 365

⁶³ 18Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 153

tes *Kolmogrov-Smirnov* yang terdapat pada *SPSS 17* dengan tingkat signifikan sebesar 0.05. Pengambilan kesimpulan untuk membuktikan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidaknya adalah dengan nilai signifikannya,

- 1) Jika signifikansi < 0.05 maka residual berdistribusi tidak normal
- 2) Jika signifikansi ≥ 0.05 maka residual berdistribusi normal.⁶⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar perubah bebas. Multikolinearitas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinearitas.⁶⁵ Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas ada 2 cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang di uji. Sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi

⁶⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 225

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h.225

multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun, bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya dapat dilihat pada pola gambar scatterplot model tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitarangka 0.
- 3) Titik-titik data tika mengumpul.⁶⁶

Selain itu juga dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Sebagai pengertian dasar residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai

⁶⁶ Agus Eko Sujianto, *op,cit*, h. 79

prediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya. Uji glejser dilakukan dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel bebasnya dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$e_i = a + \beta X_i + V_i$$

Dimana V_i , adalah faktor kesalahan. Jika β pada regresi-regresi tersebut diatas adalah signifikan, maka berarti ada heteroskedastisitas di dalam data.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan atau sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.⁶⁷ Untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Waston (DW) dengan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum_{t=1}^n 2(e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Keterangan :

d = Nilai Durbin Waston

⁶⁷ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.144

e_t = residual tahun t

e_{t-1} = residual satu tahun sebelumnya

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika $d > d_U$ maka H_0 diterima (tidak ada autokorelasi).
- 2) Jika $d > d_L$, maka H_0 ditolak (ada autokorelasi positif).
- 3) Jika $4 - d > d_U$, maka H_0 diterima (tidak ada autokorelasi negatif).
- 4) Jika $4 - d > d_L$, maka H_0 ditolak (ada autokorelasi negatif).

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.⁶⁸

a. Uji T (Uji secara parsial)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen

⁶⁸Sugiyono, *op.cit*, h. 64.

secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikan 0.05, di mana dengan syarat jika nilai Sig. > 0.05 maka H_0 diterima dan jika nilai sig ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk menghitung uji T dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

r^2 = Koefisien determinasi

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel independen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α sebesar 5%. Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan dengan nilai signifikan 0.05 dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menguji uji F dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)(N-K)}$$

Keterangan :

R^2 = Nilai koefisien korelasi persial

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variable bebas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.⁶⁹

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah :⁷⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Op. Cit, h. 277

⁷⁰ *Ibid*, h. 289.

Keterangan :

Y = variabel Y, yaitu minat nasabah menggunakan *mobile banking*

a = konstanta

b_1 - b_5 = koefisien regresi dari X_1 - X_5

X_1 = kemudahan

X_2 = kenyamanan

X_3 = manfaat

X_4 = keamanan

X_5 = risiko

e = standar error

5. Koefisiensi Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum Koefisien Determinasi untuk data silang

(cross section) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data time series biasanya mempunyai KD yang tinggi.